

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 7, Agustus 2025, P. 87-93

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16876809>

Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Audio Visual Pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tojo Barat Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Naswa Ulfi¹, Siti Hadijah Alaydrus², Ridwan Laki³, Tizar Purbaya⁴, Nuraini⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Alkhairaat

Email: naswaulfi07@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam penggunaan bahan ajar audio visual dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tojo Barat dalam pembelajaran bahasa. Pendekatan saintifik dipilih karena mampu mendorong siswa untuk aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, serta pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap I, rata-rata aktivitas guru sebesar 68,8, aktivitas siswa 76, dan hasil nilai belajar siswa tertinggi 70 dan terendah 52. Setelah perbaikan strategi, pada tahap II terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata aktivitas guru mencapai 92, aktivitas siswa 89, dan hasil nilai belajar meningkat menjadi 76 yang tertinggi dan 40 yang terendah. Penerapan pendekatan saintifik berbasis media audio visual terbukti efektif menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual terbukti efektif meningkatkan minat, aktivitas, dan hasil belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tojo Barat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to describe the application of a scientific approach in the use of audio-visual teaching materials and its influence on the learning outcomes of class VIIIA students of SMP Negeri 1 Tojo Barat in language learning. The scientific approach was chosen because it is able to encourage students to actively observe, ask questions, try, reason, and communicate learning outcomes. The study used qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and pre-test and post-test. The results of the study showed that the use of audio-visual media can increase interest in learning, understanding of the material, and active involvement of students in the learning process. In stage I, the average teacher activity was 68.8, student activity 76, and the highest student learning score was 70 and the lowest 52. After improving the strategy, in stage II there was a significant increase with the average teacher activity reaching 92, student activity 89, and learning scores increasing to 76, the highest and 40, the lowest. The application of a scientific approach based on audio-visual media has proven effective in creating interactive and meaningful learning, and in accordance with the characteristics of students. The scientific approach combined with audio-visual media has proven effective in increasing the interest, activity, and learning outcomes of class VIIIA students of SMP Negeri 1 Tojo Barat in learning Indonesian.

Kata Kunci: Scientific Approach, Audio Visual, Indonesian Language Learning

Article Info

Received date: 25 July 2025

Revised date: 27 July 2025

Accepted date: 10 August 2025

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mempunyai peranan penting karena bahasa Indonesia merupakan satu di antara mata pelajaran wajib. Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi. Dengan komunikasi yang baik, siswa dapat menyampaikan ide dan gagasan kepada orang lain baik lisan maupun tulisan.

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, mencakup keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan ruang kebebasan

belajar, dengan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berfokus pada minat, kebutuhan, dan potensi peserta didik. Salah satu karakteristik penting dari Kurikulum Merdeka adalah penggunaan pendekatan yang bersifat ilmiah dalam pembelajaran tematik yang integratif.

Pendekatan saintifik, sebagaimana diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, tetap mempertahankan prinsip pembelajaran berbasis metode ilmiah yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif (*student-centered learning*). Tujuannya adalah untuk membentuk peserta didik yang mampu berpikir kritis, logis, dan analitis. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui tahapan 5M, yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengomunikasikan. Proses ini memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuan dan pemahamannya terhadap konsep atau prinsip yang dipelajari secara mandiri maupun kolaboratif.

Pembelajaran yang berperan penting dalam tercapainya tujuan adalah Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Pendidikan. Dengan menggunakan bahan ajar lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bahan ajar hanyalah sumber belajar ketika tidak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Bahan ajar adalah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, Batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan kompleksitasnya

Dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bermanfaat bagi banyak pihak. Selain sangat membantu siswa, media audio visual juga sangat membantu kerja pendidik dalam mengajar. media audio visual yang digunakan peneliti yaitu video. dengan menggunakan audio visual dalam proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik, siswa dapat memahami materi pembelajaran, memperkuat daya ingat siswa, dan juga membantu pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran.

Pada observasi yang dilakukan di lapangan faktanya menunjukan bahwa pendidik di SMP Negeri 1 Tojo Barat masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media yang sering digunakan adalah media cetak dan didukung dengan alat bantu sederhana yang masih tetap digunakan seperti papan tulis/white board dan kapur/spidol kebanyakan media cetak sangat bergantung pada kata-kata, atau simbol verbal yang sangat abstrak. Hal inilah yang membuat sulit untuk memahami apa yang ada di dalamnya. Akibatnya, pemanfaatan media ini membutuhkan kreativitas serta pemikiran instruksional yang matang dari pendidik. Penulis memutuskan menggunakan media *audiovisual* dengan menerapkan pendekatan saintifik agar siswa lebih berpikir kritis atau ilmiah. Diharapkan pendidik lebih kreatif agar dapat menarik minat siswa untuk belajar, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Alasan penulis mengambil subjek penelitian di kelas VIIIA karena siswa kelas VIIIA berada di posisi pertengahan dan memiliki Tingkat adaptasi yang stabil. Adaptasi yang stabil artinya siswa kelas VIIIA berada dalam kondisi yang relatif siap dan mantap secara mental, sosial, dan akademik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Setelah melewati masa penyesuaian yang umum terjadi pada siswa kelas VIIIA seperti kebingungan dalam memahami sistem pembelajaran baru, penyesuaian terhadap lingkungan sekolah, guru, dan teman sebaya. Siswa kelas VIII umumnya telah lebih mengenal dinamika sekolah, baik dari segi interaksi sosial maupun pola pembelajaran yang diterapkan. Secara mental dan emosional, mereka cenderung lebih tenang dan mampu mengelola stres atau tekanan yang mungkin timbul dalam proses belajar.

Dari aspek sosial, mereka telah memiliki kelompok pertemanan yang stabil, mengetahui norma-norma sosial yang berlaku di sekolah, dan dapat bekerja sama dengan teman-temannya dalam kegiatan kelompok. Sementara itu, secara akademik, siswa kelas VIIIA telah memahami pola kerja guru, sistem penilaian, serta lebih siap menerima materi pelajaran karena tidak lagi mengalami masa transisi yang signifikan. Mereka juga belum berada dalam tekanan menghadapi ujian akhir atau kelulusan sebagaimana dialami oleh siswa kelas IX, sehingga tingkat fokus dan keterlibatan mereka, sehingga diharapkan siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta memberikan data yang lebih dalam penelitian. Kelas VIIIA dianggap mewakili kelompok siswa yang tidak terlalu unggul maupun tidak terlalu kesulitan, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih mencerminkan kondisi

umum. Kelas VIIa dipilih karena dianggap mewakili populasi yang beragam dalam hal kemampuan akademis, sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat dampak metode pembelajaran pada berbagai tipe siswa. Kelas ini memberikan Gambaran yang lebih seimbang antara siswa yang berprestasi dan siswa dengan tingkat pemahaman rata-rata. Dengan demikian, hasil penelitian yang diambil dari kelas ini diharapkan dapat diaplikasikan lebih luas pada populasi siswa lain di sekolah yang sama atau sekolah yang serupa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggali, memahami, dan menginterpretasi fenomena sosial, perilaku, pengalaman, atau pandangan individu secara mendalam. Penelitian ini cenderung mengutamakan pemahaman konteks dan proses, bukan angka atau statistik. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat deskriptif dan berupa kata-kata, gambar, atau rekaman suara yang dianalisis dengan pendekatan induktif, bukan deduktif.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dari suatu fenomena yang dialami oleh individu atau kelompok dalam konteks sosial atau budaya tertentu. Penelitian kualitatif sering menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, diskusi kelompok fokus (focus group discussion), observasi partisipatif, dan studi kasus. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif:

- Pendekatan Holistik: Menganalisis fenomena secara menyeluruh, dalam konteks yang lebih luas.
- Data Deskriptif: Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau narasi, bukan angka.
- Proses Berkelanjutan: Proses pengumpulan data dan analisis sering terjadi secara bersamaan.
- Fleksibilitas: Peneliti dapat menyesuaikan metode penelitian berdasarkan perkembangan yang terjadi selama penelitian.
- Peneliti sebagai instrumen utama: Peneliti berperan langsung dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP 1 Tojo Barat di Desa Tombiano tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 44 siswa.

Tabel 1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tojo Barat

No	Kelas	Jumlah
1	VIIIa	22 siswa
2	VIIIb	22 siswa
Jumlah		44 siswa

(sumber : SMP 1 Tojo Barat)

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data Sukardi (2007:54). Dalam penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yaitu penunjukan dalam hal ini ditunjuk langsung sebagai sampel, adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIIa SMP 1 Tojo Barat Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2 Sampel Siswa Kelas VIIa SMP Negeri 1 Tojo Barat

No	Kelas	Jumlah
1	VIIa	22 siswa

(sumber : SMP 1 Tojo Barat)

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penerapan pendekatan saintifik terhadap penggunaan bahan ajar audio visual pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tojo Barat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis dan sumber data

a. Jenis Data

Jenis data adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif:

1. Data kualitatif empiris yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk keterangan, atribut, kategori atau dengan kata lain data tersebut tidak berupa angka. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif yaitu hasil observasi, wawancara mengenai penggunaan audio visual dengan menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dokumentasi serta gambaran umum obyek penelitian.
2. Data kualitatif bermakna yaitu skor tes atau hasil evaluasi akademik data numerik yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik dengan bahan ajar audio visual. Jumlah siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran. Data tentang jumlah siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran setelah itu dideskripsikan berdasarkan metode kualitatif.

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- a) Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil observasi, dan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b) Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu, sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Seperti dinyatakan oleh *Miles and Huberman* (1984), bahwa “yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik”. Dalam hal analisis data kualitatif, *Bogdan* menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan “analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Tahap ini melibatkan pengumpulan semua data yang relevan untuk penelitian atau analisis. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya dalam desain penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, *Miles and Huberman* (1984) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis data yang bersifat deskriptif. Temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui pemahaman mendalam terhadap data yang dikumpulkan, yang kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam konteks penelitian ini, hasil temuan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbantuan bahan ajar audiovisual berdampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah versi yang telah diperbaiki agar lebih nyambung, runtut, dan padu dalam alur penulisannya:

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di kelas VIIIa SMP Negeri 1 Tojo Barat. Peneliti memilih kelas VIIIa sebagai subjek penelitian karena siswa pada jenjang ini berada di fase pertengahan masa belajar di SMP, yang umumnya memiliki tingkat adaptasi yang sudah stabil, baik secara emosional, sosial, maupun akademik. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran dengan lebih optimal dan memberikan data yang representatif dalam penelitian. Kelas ini juga dianggap mampu merepresentasikan keberagaman kemampuan akademik siswa, karena terdiri dari siswa dengan latar belakang prestasi yang bervariasi

tidak hanya siswa berprestasi tinggi, tetapi juga siswa dengan kemampuan sedang dan rendah.

Dengan jumlah peserta didik sebanyak 22 orang, kelas ini dinilai sesuai untuk mengamati dampak penerapan metode pembelajaran tertentu terhadap berbagai karakteristik siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa, aktivitas guru, serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik dengan dukungan media audio visual. Pendekatan saintifik dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta (Majid, 2014:211). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, aktif, kontekstual, dan mendorong pengembangan kompetensi berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah. Kurikulum Merdeka mendorong guru untuk menghadirkan proses pembelajaran yang bermakna melalui tahapan ilmiah, seperti mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Kemendikbudristek, 2022).

Dalam mendukung pembelajaran, bahan ajar memegang peran penting. Menurut Koesnandar (2008), bahan ajar berdasarkan subjeknya terbagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar seperti buku, handout, LKS, dan modul; serta (2) bahan ajar yang tidak secara khusus dirancang untuk pembelajaran namun dapat dimanfaatkan, seperti kliping, koran, film, iklan, dan berita. Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: (a) bahan ajar cetak seperti handout, buku, modul, dan gambar; (b) bahan ajar audio seperti kaset dan CD audio; (c) bahan ajar audio visual seperti video dan film; dan (d) bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI atau bahan ajar berbasis web. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan ajar yang sengaja dirancang, seperti modul, serta bahan ajar berbentuk gambar dan video yang termasuk ke dalam kategori bahan ajar cetak dan audio visual.

Media audio visual, menurut Arsyad (2013), adalah media pembelajaran yang memadukan unsur pendengaran dan penglihatan dalam satu proses pembelajaran. Informasi yang disampaikan melalui media ini bisa bersifat verbal maupun nonverbal, dengan contoh seperti film, video, dan program televisi. Penggunaan media audio visual bertujuan untuk memperjelas konsep yang diajarkan serta meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk secara aktif membangun pemahaman terhadap konsep, prinsip, dan hukum melalui tahapan ilmiah seperti observasi, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, penarikan kesimpulan, dan komunikasi hasil. Pendekatan ini mendukung pelaksanaan penilaian secara menyeluruh, yang mencakup hasil belajar siswa, keterlibatan mereka dalam pembelajaran, serta efektivitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis data, pada tahap awal (pre-test), hanya 10 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 12 siswa lainnya masih berada di bawah standar. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum diterapkannya pendekatan saintifik berbantuan media audio visual tergolong rendah. Namun, setelah proses pembelajaran diterapkan, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan. Pada post-test tahap I, rata-rata nilai meningkat menjadi 70, dan pada tahap II meningkat lagi menjadi 76. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam hasil belajar siswa, yang mencerminkan efektivitas pendekatan saintifik yang dipadukan dengan media audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, dengan evaluasi melalui observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa yang diukur melalui pre-test dan post-test.

Tahap I

Pada tahap pertama, pendekatan saintifik diterapkan dengan bantuan video pembelajaran cerpen. Hasilnya:

- a. **Aktivitas guru:** 68,8 (kategori cukup)
- b. **Aktivitas siswa:** 76 (kategori baik)
- c. **Nilai hasil belajar:** tertinggi 70, terendah 52

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun media audio visual berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus, namun tahapan menalar dan mengomunikasikan masih belum berjalan secara maksimal. Siswa terlihat masih pasif dalam menyampaikan gagasan serta belum mampu mengembangkan ide secara mandiri.

Tahap II

Pada tahap kedua, dilakukan sejumlah perbaikan strategi pembelajaran, antara lain: penguatan aktivitas menalar melalui diskusi kelompok dan LKPD reflektif, pemilihan video yang lebih interaktif dan relevan dengan pengalaman lokal siswa, serta pendekatan individual kepada siswa yang kurang aktif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan:

- a. **Aktivitas guru:** 92 (kategori sangat baik)
- b. **Aktivitas siswa:** 89 (kategori sangat baik)
- c. **Nilai hasil belajar:** tertinggi 76, terendah 60

Selain itu, siswa tampak lebih aktif dalam berdiskusi dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Mereka juga menunjukkan peningkatan kreativitas dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi, serta mampu mengomunikasikan isi cerita dengan lebih jelas dan terstruktur. Peningkatan ini membuktikan bahwa pendekatan saintifik berbantuan media audio visual tidak hanya mampu meningkatkan capaian akademik, tetapi juga membangun keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan komunikatif siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tojo Barat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik yang dikombinasikan dengan media audio visual secara efektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi peran guru, keterlibatan siswa, maupun capaian hasil belajar.

1. Penerapan pendekatan saintifik dalam penggunaan bahan ajar audiovisual pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Bahan ajar audiovisual digunakan sebagai media penunjang untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, khususnya dalam keterampilan berbahasa.
2. Penerapan pendekatan saintifik berbantuan bahan ajar audiovisual sudah berjalan sangat baik dan sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi, keaktifan dalam proses pembelajaran, serta peningkatan hasil belajar. Pada Tahap I Hasil rata-rata

tes siswa kelas VIIIa SMP Negeri 1 Tojo Barat mencapai skor 70, belum melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 83, sedangkan nilai terendah adalah 52. Pada Tahap II Hasil rata-rata tes siswa kelas VIIIa SMP Negeri 1 Tojo Barat mencapai skor 76, sudah melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 97, sedangkan nilai terendah adalah 40. Penggunaan pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kreativitas, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

SARAN

Untuk Guru, diharapkan terus mengembangkan model pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan memanfaatkan media audio visual yang relevan dengan materi ajar. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan interaksi pembelajaran serta memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Untuk Sekolah, penting untuk memberikan dukungan fasilitas yang memadai seperti perangkat multimedia (LCD proyektor, komputer, dan speaker) agar pelaksanaan pembelajaran inovatif dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan pada tingkat pendidikan lain atau dengan jenis media pembelajaran yang berbeda guna memperluas penerapan pendekatan saintifik dan menambah variasi model pembelajaran yang efektif.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Iskanadar, W., & dkk. (2019). Kontribusi Pemikiran Imre Lakatos (1922-1974) Dalam Pendekatan Berbasis Saintifik di Madrasah Ibtidaiyah. *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 19.
- kemendikbudristek. (2022). *kementerian pendidikan, budaya, riset, dan teknologi*. Jakarta: buku panduan implementasi kurikulum merdeka.
- Koesnandar. (2008). *Media Pembelajaran yang Menarik dan Efektif*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. California: SAGE Publications.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Terpadu: Model Pembelajaran Kontekstual dan Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1998). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA.